

Penanaman Karakter Disiplin di Lingkungan Ramah Anak

Khairunnisa Ulfadhilah

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia

email: khairunnisaulfadhilah51045@gmail.com

Abstract

Keywords:
Discipline;
Child Friendly
Environment;
Teacher and
Child;

The role of teachers at school is very influential on the character of children who are raised in a school environment by providing role models and examples so that children can imitate or apply them in everyday life at school and at home. Educating early childhood is carried out in stages and painstakingly by teachers in terms of instilling the character of discipline in children at school by always applying discipline in small, simple things so that children see it and then it will be recorded in the brain at an early age, the golden phase which is of course very good to provide. proper stimulation. Apart from that, the child-friendly environment at TKIT Al-Umm Cirebon is very comfortable when children play and the school environment is clean and safe. The method used is descriptive qualitative to explain the results of research carried out by researchers using observation, interviews with TKIT Al-Umm Cirebon teachers, then the author carries out documentation to strengthen the results of the research that has been carried out. The results of research at TKIT Al-Umm Cirebon are that students are starting to apply discipline at school or at home with additional school facilities that provide a child-friendly and safe environment for students.

Abstrak

Kata Kunci:
Disiplin;
Lingkungan
Ramah Anak;
Guru dan Anak

Peran guru di sekolah sangat berpengaruh pada karakter anak didik saat dilingkungan sekolah dengan memberikan tauladan maupun contoh sehingga anak dapat menirukan ataupun menerapkan saat di sekolah dan di rumah. Penanaman karakter disiplin pada anak saat di sekolah dengan selalu menerapkan hal disiplin dengan hal-hal yang kecil dan sederhana sehingga anak melihat kemudian akan terekam dalam otak usia dini fase emas yang tentunya sangat baik diberikan stimulasi yang tepat. Tujuan dalam riset ini sekolah mampu menerapkan lingkungan yang ramah bagi anak didik dengan rasa nyaman saat anak berada di lingkungan sekolah maupun menjadikan referensi bagi sekolah lain agar mampu menerapkan lingkungan sekolah yang ramah anak. Selain itu, lingkungan ramah

anak di TKIT Al-Umm Cirebon sangat nyaman saat anak bermain dan lingkungan sekolah yang bersih maupun aman. Metode yang dilakukan yakni deskriptif kualitatif kemudian menggunakan tahapan observasi, wawancara dengan guru kelas A, B serta wali murid di TKIT Al-Umm Cirebon. Hasil riset di TKIT Al-Umm Cirebon yakni anak didik mulai menerapkan disiplin dalam hal menjaga kebersihan dan aktivitas saat di rumah anak sudah mampu menjaga ketertiban dalam kegiatan harian di rumah dengan bertahap saat maupun pada saat di sekolah dengan ditambah fasilitas sekolah yang memberikan suasana lingkungan ramah anak, dan aman untuk anak didik.

Received : 18 Februari 2024; Revised: 6 April 2024; Accepted: 4 Mei 2024

Copyright© Khairunnisa Ulfadhilah, et al.
with the licenced under the CC-BY licence

<http://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.12713>



This is an open access article under the **CC-BY**

1. Pendahuluan

Implementasi disiplin perlu ditanamkan pada anak sejak dini dengan begitu anak mampu bertanggung jawab dengan dirinya sendiri (Motimona & Maryatun, 2023). Penanaman karakter disiplin di lingkungan yang ramah bagi anak merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengajarkan anak-anak nilai-nilai disiplin dan membantu memahami pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari (Saadah et al., 2020). Lingkungan yang ramah bagi anak adalah suatu konteks di mana anak-anak merasa aman, didukung dan dihormati, sehingga mereka dapat belajar dan tumbuh secara positif (Ahnaf Sujana & Wijaya, 2022).

Pendidikan disiplin pada anak usia dini sangat penting untuk membentuk karakter dan perilaku yang baik sejak dini (Ahmad, 2024). Ayah ibu sangat penting untuk memberikan aturan yang konsisten dan jelas kepada anak, seperti waktu tidur, waktu makan dan aturan lainnya. Konsistensi membantu anak memahami batasan dan membangun kebiasaan yang baik. Anak perlu diajarkan untuk melakukan hal-hal secara mandiri sesuai dengan kemampuan mereka, seperti merapikan mainan, mengenakan pakaian sendiri dan membersihkan area bermain (Kisno & Fatmawati, 2023). Ajarkan anak untuk berbicara dengan sopan dan ekspresif, serta mendengarkan dengan baik saat orang lain berbicara sehingga membantu anak memahami pentingnya komunikasi yang baik dalam berinteraksi dengan orang lain (Al Umairi, 2023). Anak perlu diajarkan untuk memahami perasaan dan emosi orang lain serta belajar berempati dan membantu sesama. Ajarkan anak untuk bersabar dalam menunggu giliran, menghadapi tantangan dan menyelesaikan tugas-tugas dengan tenang. Anak perlu diajarkan untuk menghormati waktu, seperti datang tepat waktu, menyelesaikan tugas-tugas dengan tepat waktu, dan menghargai waktu orang lain. Selain itu, anak perlu diajarkan untuk bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan serta

menghormati barang milik sendiri dan orang lain kemudian mengajarkan pada anak untuk menghormati perbedaan antara dirinya dan orang lain, seperti perbedaan budaya, agama dan latar belakang lainnya. Penting untuk memberikan contoh yang baik dan konsisten dalam mengajarkan nilai-nilai disiplin ini kepada anak usia dini. Mendukung pengembangan karakter disiplin ini akan membantu anak menjadi individu yang lebih tangguh dan berpengetahuan luas di masa depan.

Tujuan penelitian bertujuan untuk membantu membangun fondasi perilaku positif sejak dini pada anak-anak. Disiplin adalah salah satu karakter yang penting untuk ditanamkan sejak usia dini karena akan membantu anak dalam mengembangkan kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan lainnya adalah mengembangkan kemampuan pengendalian diri pada anak usia dini. Dengan memiliki disiplin, anak dapat belajar untuk mengatur diri mereka sendiri, mengontrol emosi, dan mengikuti aturan dengan baik. Penanaman karakter disiplin juga bertujuan untuk membantu anak menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan dengan lebih baik. Ketika anak memiliki kedisiplinan yang baik, mereka cenderung lebih tangguh dalam menghadapi tekanan atau situasi sulit. Tujuan penelitian ini juga termasuk dalam upaya untuk mendorong pertumbuhan pribadi yang seimbang pada anak. Disiplin yang baik membantu anak dalam mengembangkan aspek-aspek penting seperti tanggung jawab, kemandirian, dan keteraturan. Lingkungan ramah anak yang fokus pada penanaman karakter disiplin juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Anak yang memiliki disiplin dapat lebih fokus dan terlibat dalam proses belajar, meningkatkan prestasi akademik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk membentuk karakter disiplin pada anak usia dini tetapi juga untuk membantu anak dalam pertumbuhan dan perkembangan secara menyeluruh dan baik dari segi pribadi maupun akademik. Penggunaan pendekatan permainan edukatif yang dirancang khusus untuk membangun karakter disiplin pada anak usia dini. Pendekatan ini dapat mencakup penggunaan teknologi interaktif, permainan berbasis cerita, atau simulasi situasi kehidupan sehari-hari yang membutuhkan kedisiplinan. Fokus pada bagaimana faktor-faktor sosial dan lingkungan di lingkungan ramah anak dapat mempengaruhi pembentukan karakter disiplin. Misalnya mendalam tentang peran sebagai orang tua, guru dan teman sebaya dalam membentuk perilaku disiplin pada anak-anak.

Orang dewasa dalam lingkungan tersebut harus memberikan contoh yang baik dalam hal disiplin (Khalimah & Prasetyo, 2022). Memberikan stimulasi untuk anak penting bagi ayah, ibu dan guru menunjukkan perilaku disiplin yang konsisten (Mislikhah, 2021). Anak perlu diberikan batasan yang jelas dan konsisten. Hal ini membantu konsekuensi dari perilaku yang tidak sesuai. Konsistensi adalah kunci dalam membentuk kebiasaan dan pola perilaku yang baik (Ramadhani et al., 2021). Mengakui dan memperkuat perilaku disiplin yang positif sangat penting. Ini bisa berupa pujian, penghargaan, atau bentuk penguatan positif lainnya. Dengan memperkuat perilaku yang

diinginkan, anak-anak akan lebih cenderung untuk melanjutkan perilaku tersebut (Muhibbah & Kurniawan, 2023).

Anak-anak perlu memiliki peran dalam pembentukan aturan dan norma-norma di lingkungan, kesempatan untuk berkontribusi, mereka akan merasa lebih bertanggung jawab terhadap perilaku anak (Saripudin, 2024). Anak usia dini perlu diberikan stimulasi komunikasi dengan baik sehingga melatih kosa kata yang sudah diajarkan saat di rumah maupun di sekolah. Selain itu, orang dewasa dapat memberikan dukungan yang mereka butuhkan untuk mematuhi aturan dalam beberapa kasus (Amrina et al., 2022). Anak-anak mungkin memerlukan bimbingan tambahan untuk memahami pentingnya disiplin dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Na'imah et al., 2020).

Konselor atau guru dapat memberikan bimbingan yang diperlukan (Faiz & Fadly, 2023). Dengan menciptakan lingkungan yang ramah bagi anak dan menerapkan strategi ini, kita dapat membantu anak-anak membangun karakter disiplin yang kuat yang akan membantu mereka berhasil dalam kehidupan dewasa nanti (Kusuma et al., 2023). Penanaman karakter disiplin di lingkungan ramah anak mengacu pada upaya untuk mengajarkan dan memperkuat nilai-nilai disiplin pada anak-anak dalam sebuah lingkungan yang mendukung perkembangan mereka secara holistik (Di & Dasar, 2023). Orang dewasa dalam lingkungan tersebut harus menjadi contoh yang baik dalam perilaku dan tindakan mereka (Muhibbah & Kurniawan, 2023). Menunjukkan disiplin dalam rutinitas sehari-hari dan berkomunikasi secara efektif mengenai pentingnya disiplin (Ulfadhilah et al., 2021).

Menetapkan aturan yang jelas dan konsisten membantu anak-anak memahami harapan dan batasan. Aturan tersebut haruslah sesuai dengan usia dan perkembangan anak-anak (Ahnaf Sujana & Wijaya, 2022). Penting untuk menetapkan konsekuensi yang konsisten untuk perilaku melanggar aturan, dan konsekuensi haruslah proporsional (Ramadhani et al., 2021). Memberikan penguatan positif seperti pujian, penghargaan, atau pengakuan atas perilaku yang diinginkan dapat membantu memperkuat disiplin. Ini juga membantu dalam membangun rasa percaya diri anak-anak (Motimona & Maryatun, 2023).

Kerjasama antara orang tua maupun guru dengan menerapkan disiplin sangat penting, kedua belah pihak membantu dalam menciptakan lingkungan yang konsisten dan mendukung (Widianti et al., 2023). Mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah dan aktivitas ekstrakurikuler dapat membantu dalam membentuk sikap dan perilaku disiplin yang berkelanjutan (Salma & Kurniawati, 2023). Mengajarkan anak-anak tentang nilai-nilai seperti tanggung jawab, integritas, dan kesabaran merupakan bagian penting dari penanaman karakter disiplin. Tumbuh secara emosional dan sosial membantu dalam pembentukan disiplin yang positif, mengintegrasikan semua aspek ini dalam lingkungan yang ramah anak. (Rohita et al., 2023).

2. Metode

Penanaman karakter disiplin di lingkungan ramah anak sudah diterapkan oleh TKIT Al-Umm Cirebon dengan menggunakan stimulasi yang bertahap dan guru yang telaten dalam memberikan pembelajaran, contoh maupun stimulasi yang tepat untuk anak didik. Metode riset deskriptif kualitatif ialah pendekatan dengan fokus pada pengungkapan makna dari perspektif partisipan (Ahnaf Sujana & Wijaya, 2022). Metode ini bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjelaskan hubungan sebab-akibat tetapi lebih menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap suatu konteks atau situasi yang diteliti TKIT Al-Umm Cirebon. Selain itu, observasi ini peneliti juga menggunakan observasi ke TKIT Al-Umm Cirebon kemudian wawancara dengan kepala sekolah, guru serta wali murid kelas A dan B. Selain itu, melakukan wawancara pada guru dan wali murid kelas A dan B untuk mendapatkan pandangan tentang tingkat disiplin anak-anak dan faktor-faktor yang memengaruhinya dalam penanaman karakter disiplin. Dokumentasi untuk menguatkan dalam hasil riset terkait penanaman karakter disiplin di lingkungan ramah anak saat disekolah. Hasil riset yang sudah dilakukan pada TKIT Al-Umm Cirebon yakni karakter anak didik yang disiplin yang sudah diberikan stimulasi oleh guru dengan secara bertahap, dan diterapkan saat di lingkungan sekolah oleh guru maupun saat anak berada dirumah dapat menerapkan disiplin. Selain itu, lingkungan ramah anak di TKIT Al-Umm Cirebon sangat memberikan suasana yang aman pada anak didik dan lingkungan.

3. Hasil dan Pembahasan

Lingkungan TKIT Al-Umm Cirebon konsisten dan terstruktur membantu anak-anak memahami harapan dan aturan yang berlaku. Konsistensi ini mencakup konsistensi dalam penegakan aturan dan konsistensi dalam memberikan respons terhadap perilaku anak. Guru dalam lingkungan menunjukkan contoh sikap disiplin melalui tindakan dan perkataan mereka sehari-hari. Anak-anak perlu dibimbing untuk mengembangkan keterampilan pengaturan diri, seperti kemampuan untuk mengatur waktu, mengendalikan emosi, dan mengambil keputusan yang tepat. Penting bagi guru di TKIT Al-Umm Cirebon atau pengasuh untuk memiliki kearifan dalam menetapkan batasan dan aturan yang realistis dan sesuai dengan perkembangan anak-anak. Batasan yang terlalu ketat atau terlalu longgar dapat menghambat pembentukan karakter disiplin (Ulfadhilah et al., 2021). Menggunakan penguatan positif seperti pujian dan penghargaan untuk perilaku yang diinginkan dapat membantu memperkuat karakter disiplin pada anak-anak (Muhibbah & Kurniawan, 2023).

TKIT Al-Umm Cirebon memiliki aturan yang jelas dan sederhana yang dipahami oleh anak-anak. Misalnya, aturan tentang berbicara dengan sopan, berbagi mainan, atau berpakaian rapi. Rutinitas harian yang terstruktur membantu anak-anak memahami apa yang diharapkan dari mereka. Misalnya, rutinitas makan siang, waktu istirahat, dan

aktivitas belajar. Pujian dan penghargaan positif diberikan ketika anak melakukan perilaku yang diinginkan seperti patuh pada aturan atau membantu teman. Fokus pada pembelajaran daripada hukuman. Misalnya, jika seorang anak melakukan kesalahan, pendekatan yang membangun seperti memberikan kesempatan untuk memperbaiki diri atau menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Guru TKIT Al-Umm Cirebon menjadi contoh yang baik dengan menunjukkan perilaku yang diinginkan, seperti komunikasi yang sopan, kerja sama, dan kesabaran. Kerjasama dengan ayah ibu dalam mengkomunikasikan ekspektasi dan memberikan dukungan dalam mengajarkan disiplin kepada anak. Selain itu, konsistensi dalam menerapkan aturan dan konsekuensi membantu anak-anak memahami batas-batas yang ada kemudian anak dapat mengintegrasikan pembelajaran tentang nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerja sama, dan empati dalam aktivitas sehari-hari. Dengan pendekatan yang tepat dan perhatian yang terus-menerus terhadap perkembangan anak, disiplin di sekolah dapat menjadi pengalaman pembelajaran yang positif dan membangun karakter.

Guru TKIT Al-Umm Cirebon perlu memahami tahap perkembangan anak-anak dalam pembentukan karakter disiplin, mengajarkan dan memperkuat perilaku disiplin. Komunikasi terbuka antara kedua belah pihak dapat membantu menyelaraskan pendekatan dalam membentuk disiplin pada anak. Pentingnya memperkuat karakter disiplin di lingkungan TKIT Al-Umm Cirebon untuk membantu anak-anak membangun dasar yang kuat untuk pembelajaran dan pengembangan sosial-emosional anak di masa depan.

Penanaman karakter disiplin dalam lingkungan yang ramah bagi anak di lingkungan TKIT Al-Umm Cirebon memiliki beberapa hasil yang signifikan. Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang mendorong disiplin cenderung memiliki perilaku yang lebih teratur. Mereka belajar untuk melakukan tugas-tugas mereka secara teratur, seperti menjaga kebersihan diri, membersihkan tempat tinggal mereka, atau menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Disiplin membantu anak-anak untuk menjadi mandiri. Anak belajar untuk mengatur waktu dan energi mereka dengan baik, menyelesaikan tugas-tugas mereka tanpa terlalu banyak dipantau, dan mengambil tanggung jawab atas tindakan mereka. Disiplin anak didik TKIT Al-Umm Cirebon belajar untuk fokus pada tugas-tugas mereka. Memusatkan perhatian mereka pada pekerjaan yang mereka lakukan tanpa terlalu banyak terganggu oleh hal-hal lain di sekitarnya.

Disiplin membantu anak-anak mengembangkan keterampilan belajar yang efektif. Mereka belajar untuk membuat jadwal, mengatur waktu anak, dan mengikuti aturan yang diberikan dalam pembelajaran. Lingkungan yang mendorong disiplin juga memberikan penghargaan atas kerja keras. Anak-anak belajar bahwa dengan disiplin dan kerja keras, mereka dapat mencapai tujuan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka. Anak-anak yang

didisiplinkan di TKIT Al-Umm Cirebon. Belajar untuk menghargai aturan dan norma-norma sosial, yang membuat anak menjadi teman yang baik, dan anggota keluarga yang baik. Anak-anak di TKIT Al-Umm Cirebon yang didisiplinkan baik memiliki kemungkinan, dan berhasil dalam karier mereka di masa depan. Dengan disiplin, anak-anak belajar tentang tanggung jawab. Mereka belajar bahwa tindakan mereka memiliki konsekuensi, baik itu positif maupun negatif, dan mereka bertanggung jawab atas pilihan dan perilaku. Penanaman karakter disiplin dalam lingkungan yang ramah bagi anak adalah investasi jangka panjang dalam perkembangan mereka

Lingkungan ramah untuk anak di TKIT Al-Umm Cirebon adalah suatu lingkungan kesejahteraan anak-anak pada usia dini, biasanya dari lahir hingga sekitar usia enam tahun. Materi lingkungan ramah untuk anak usia dini. Lingkungan harus bebas dari bahaya fisik seperti benda tajam atau berbahaya, serta harus diawasi secara ketat untuk mencegah kecelakaan. Ini termasuk penggunaan mainan yang aman dan bahan-bahan yang ramah anak. Lingkungan harus memberikan rangsangan sensorik yang kaya, termasuk warna-warni, tekstur, suara, dan bau. Ini membantu perkembangan sensorik anak-anak dan mendorong eksplorasi aktif. Ruangan harus mudah menemukan mainan dan bahan-bahan lain yang mereka butuhkan. Kebersihan ruangan juga penting untuk mencegah penyakit dan memelihara kesehatan anak-anak.

Lingkungan harus mendorong keterlibatan orang tua di TKIT Al-Umm Cirebon dalam kegiatan anak-anak. Ini dapat mencakup area yang nyaman untuk berinteraksi, seperti ruang bermain bersama atau ruang keluarga. Lingkungan harus menyediakan materi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak-anak, seperti buku cerita, mainan pembelajaran, dan peralatan seni yang sesuai. Anak-anak perlu memiliki akses ke ruang terbuka dan tempat bermain untuk menjalani aktivitas fisik dan bermain yang sehat. Penting untuk melibatkan anak-anak dalam penataan dan perawatan lingkungan mereka. Ini tidak hanya meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab, tetapi juga membantu anak-anak belajar tentang lingkungan mereka. Lingkungan harus menyediakan sumber daya pendidikan dan dukungan untuk anak-anak dan keluarga mereka, termasuk akses ke layanan kesehatan, dukungan emosional maupun bimbingan untuk orang tua di TKIT Al-Umm Cirebon.

Mengajarkan hal penting dalam membentuk dasar perilaku yang baik sejak dini dalam menerapkan disiplin dengan baik kemudian guru TKIT Al-Umm Cirebon harus menjadi contoh yang baik dalam hal disiplin. Anak-anak pada usia dini sangat meniru perilaku. Tetapkan aturan yang jelas dan sederhana yang berkaitan dengan disiplin, dan pastikan aturan tersebut ditegakkan secara konsisten. Anak-anak perlu memahami konsekuensi dari perilaku mereka dan bahwa aturan akan ditegakkan setiap saat. Membangun rutinitas harian yang terstruktur

membantu anak-anak memahami apa yang diharapkan, dan memberikan rasa kepastian dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Berikan pujian dan penghargaan kepada anak-anak ketika mereka menunjukkan perilaku yang baik dalam hal disiplin. Ini memberikan insentif positif untuk mempertahankan perilaku tersebut. Libatkan orang tua dalam proses pembelajaran. Ajak anak berpartisipasi dalam kegiatan atau pertemuan yang berkaitan dengan penanaman karakter disiplin. Dukungan orang tua di rumah akan memperkuat pembelajaran yang dilakukan di TKIT Al-Umm Cirebon. Gunakan permainan dan aktivitas yang terarah untuk mengajarkan konsep-konsep disiplin, seperti bermain peran, permainan kelompok dengan aturan tertentu, atau cerita-cerita pendek yang mengandung pesan moral tentang pentingnya disiplin.

Stimulasi guru di TKIT Al-Umm Cirebon terhadap karakter disiplin pada anak merupakan proses yang penting dalam pembentukan perilaku dan kebiasaan yang baik. Menunjukkan tingkat disiplin yang tinggi dalam semua aspek kehidupan mereka, mulai dari waktu tiba di sekolah hingga cara berkomunikasi dengan orang lain. Guru perlu memperkenalkan aturan kelas yang jelas dan ekspektasi perilaku yang diharapkan dari murid-murid mereka. Hal ini membantu anak-anak memahami batasan yang ada dan konsekuensi dari melanggar aturan. Mengakui dan memperkuat perilaku positif merupakan cara yang efektif untuk merangsang disiplin. Guru dapat memberikan pujian, penghargaan, atau pengakuan kepada murid-murid yang menunjukkan perilaku yang diinginkan.

Konsistensi sangat penting dalam membentuk disiplin, guru harus konsisten dalam menerapkan aturan dan konsekuensinya. Ketika aturan dilanggar, konsekuensinya harus diberlakukan dengan tegas dan adil. Guru TKIT Al-Umm Cirebon dapat berkomunikasi dengan orang tua secara teratur untuk memberikan pembaruan tentang perilaku anak dan bekerja sama untuk memberikan dukungan konsisten di rumah dan di sekolah. Menggunakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung kemudian memberikan tugas tanggung jawab di kelas atau proyek kolaboratif. Guru dapat menyediakan waktu untuk refleksi bersama dengan murid-murid, di mana mereka dapat mengevaluasi perilaku mereka sendiri dan mencari cara untuk meningkatkan disiplin mereka.

Menerapkan lingkungan ramah untuk anak usia dini di TKIT Al-Umm Cirebon melibatkan berbagai aspek, termasuk desain fisik ruang kelas, kegiatan pembelajaran, interaksi sosial, serta dukungan dari para guru dan staf sekolah. Pastikan ruang kelas dirancang dengan aman dan menarik bagi anak-anak. Gunakan warna-warna cerah, furnitur yang sesuai ukuran anak, dan peralatan yang aman. Pastikan bahwa area tersebut bebas dari bahaya potensial dan ramah anak. Anak usia dini belajar melalui bermain. Sediakan permainan dan aktivitas yang mendukung pembelajaran. Misalnya, sudut bermain yang menyediakan

permainan peran, blok konstruksi, bahan seni, dan bacaan yang sesuai usia.

Fasilitasi kolaborasi dan interaksi sosial antar anak-anak. Buatlah kegiatan yang mendorong kerja tim, berbagi, dan komunikasi. Ini dapat dilakukan melalui berbagai permainan kelompok, proyek bersama, atau kegiatan berbagi cerita. Guru TKIT Al-Umm Cirebon harus sensitif terhadap kebutuhan dan perasaan anak-anak. Mereka harus memberikan dukungan emosional dan berempati, serta mampu menangani konflik atau masalah yang muncul di antara anak-anak. Selain akademik, penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional anak. Sediakan waktu untuk pembelajaran tentang pengelolaan emosi, penyelesaian konflik, kemampuan berbagi, dan berempati.

Dukungan dari orang tua sangat penting pastikan komunikasi terbuka dengan orang tua, melalui rapat sekolah, buletin, atau aplikasi pesan. Libatkan orang tua dalam kegiatan sekolah dan berbagi informasi tentang perkembangan anak secara teratur. Lingkungan sekolah memperhatikan keberagaman dan inklusi. Sambut anak-anak dari berbagai latar belakang budaya, bahasa, dan kemampuan. Pastikan semua anak merasa diterima dan dihargai. Sediakan ruang bagi anak-anak untuk istirahat dan merasa aman. Ini bisa berupa ruang tenang di dalam kelas atau ruang luar yang terlindungi. Selain itu, evaluasi lingkungan dan program sekolah Anda. Dengan memperhatikan respons anak-anak dan pengalaman melakukan penyesuaian untuk membuat lingkungan tersebut semakin ramah dan mendukung perkembangan anak. Menerapkan lingkungan ramah bagi anak usia dini memerlukan upaya kolaboratif dari semua pihak yang terlibat di TKIT Al-Umm Cirebon. Pendidikan ramah anak yang diterapkan TKIT Al-Umm Cirebon merupakan pendekatan mengembangkan berbagai aspek dirinya, seperti fisik, kognitif, emosional, dan sosial. Hal ini termasuk desain ruang kelas yang ramah anak, penggunaan warna-warna cerah, serta pengaturan ruang yang memungkinkan anak-anak untuk bergerak dan bereksplorasi dengan bebas.

Ajak anak-anak untuk berdiskusi tentang pentingnya disiplin dan berikan kesempatan bagi mereka untuk merenungkan perilaku anak dapat meningkatkan disiplin diri mereka sendiri (Laras et al., 2023). Selaras yang sudah TKIT Al-Umm Cirebon terapkan pada anak didik dalam menerapkan disiplin saat di lingkungan sekolah dengan begitu anak dapat merekam dengan baik kemudian mampu mencontohkan di kehidupan sehari-hari anak dengan bertahap. Berikan perhatian individual dan dukungan kepada setiap anak sesuai dengan kebutuhan mereka dalam memahami dan menginternalisasi konsep disiplin dengan menerapkan pendekatan yang holistik (Ulfadhilah et al., 2021). Selain itu, melibatkan semua aspek kehidupan anak membantu mereka membangun dasar yang kuat dalam hal disiplin sejak dini (Hidayati et al., 2023).

Penanaman karakter disiplin di lingkungan yang ramah anak merupakan sebuah pendekatan yang bertujuan untuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya memiliki sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari (Harlina & Ardi, 2023). Ini melibatkan penciptaan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter mereka dengan cara yang positif dan menyenangkan (Susilawati & Iriani, 2023). Selaras dengan penelitian sebelumnya mengenai penanaman karakter disiplin pada anak usia dini sangat utama diberikan stimulasi oleh guru maupun ayah ibu sehingga stimulasi yang sudah diterapkan dapat cepat anak tangkap kemudian mampu menerapkan dengan bertahap.

Anak harus menunjukkan konsistensi, tanggung jawab, dan ketegasan dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Laras et al., 2023). Anak-anak perlu memahami batasan-batasan yang ada dalam lingkungan mereka (Wijayanti, 2022). Aturan haruslah jelas, mudah dimengerti, dan diberlakukan secara konsisten (Sujani & Putro, 2022). Hal ini membantu anak-anak untuk belajar memahami konsekuensi dari tindakan mereka. Menggunakan penguatan positif seperti pujian dan penghargaan ketika anak menunjukkan perilaku yang diinginkan dapat menjadi cara yang efektif untuk mendorong disiplin (Suteja et al., 2023). Ini memberikan dorongan positif bagi anak-anak untuk terus berusaha mematuhi aturan dan norma-norma yang ada. Melibatkan anak-anak dalam proses pembuatan aturan dan keputusan yang memengaruhi mereka dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab mereka terhadap lingkungan mereka. Anak-anak lebih cenderung untuk mematuhi aturan yang telah mereka buat bersama. Penting untuk menjaga konsistensi dalam penerapan aturan dan konsekuensi.

Anak-anak perlu merasakan bahwa aturan diterapkan dengan adil dan konsisten kepada semua orang di lingkungan anak (Motimona & Maryatun, 2023). Melalui pendidikan yang berkelanjutan tentang nilai-nilai disiplin, anak-anak dapat memahami mengapa disiplin itu penting dan bagaimana hal tersebut dapat kehidupan mereka secara positif. Membuka saluran komunikasi (Saadah et al., 2020). Anak-anak harus merasa nyaman untuk menyampaikan pertanyaan, kekhawatiran, atau masalah yang mereka miliki terkait aturan dan disiplin. Tumbuh dan berkembang, sambil memahami konsekuensi dari perilaku yang tidak disiplin (Muhibbah & Kurniawan, 2023). Menggunakan pendekatan kreatif dan inovatif dalam pembelajaran disiplin dapat membuat proses tersebut lebih menarik bagi anak-anak. Ini bisa termasuk permainan, cerita, atau aktivitas seni yang mengajarkan nilai-nilai disiplin secara tidak langsung (Ahnaf Sujana & Wijaya, 2022).

Karakter disiplin di lingkungan PAUD merujuk pada pengembangan sikap dan perilaku yang terkait dengan kedisiplinan pada anak-anak usia dini, biasanya dalam rentang usia 0-6 tahun. Disiplin dalam konteks PAUD tidak hanya berkaitan dengan ketaatan terhadap aturan, tetapi juga mencakup pengembangan kemampuan

kontrol diri, tanggung jawab, dan kesadaran akan norma-norma sosial (Motimona & Maryatun, 2023).

4. Kesimpulan

TKIT Al-Umm Cirebon memberikan stimulasi pada anak didik penanaman karakter disiplin sehingga anak bertahap melakukan disiplin saat di rumah maupun di sekolah, dan melalui kesabaran dalam menstimulasi anak didik. Selain itu, TKIT Al-Umm Cirebon memberikan suasana lingkungan ramah anak yang mana aman bagi anak didik ketika bersekolah serta bermain sehingga orang tua tenang saat meninggalkan anak untuk bersekolah. Lingkungan ramah bagi anak didik saat di sekolah dengan menciptakan suasana bersih, aman dan nyaman tanpa ada benda yang dapat membahayakan keselamatan anak didik di TKIT Al-Umm Cirebon. Kesabaran dan konsistensi dalam memberikan stimulasi pada anak didik merupakan faktor penting dalam pembentukan karakter disiplin. Dengan demikian, riset ini menekankan pentingnya kolaborasi antara guru, lingkungan sekolah, dan orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak sejak dini. Penekanan pada lingkungan yang ramah bagi anak dan penguatan positif dalam pembentukan perilaku disiplin menjadi faktor kunci dalam proses pendidikan anak.

5. Ucapan Terima Kasih

Mengucapkan terima kasih pada rekan-rekan dosen UI Bunga Bangsa Cirebon, dan kepala sekolah maupun guru TKIT Al-Umm Cirebon yang sudah bersedia menjadi tempat penelitian oleh penulis. Mengharapkan kritik dan saran bagi pembaca untuk membangun demi memperbaiki tulisan hasil riset ini oleh penulis.

References

- Ahmad, S. M. (2024). Literasi Digital Pada Anak Usia Dini : Urgensi Peran Orang Tua dalam Menyikapi Interaksi Anak dengan. *Kiddo : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 47–65.
- Ahnaf Sujana, A., & Wijaya, R. (2022). Strategi Penanaman Karakter Disiplin Melalui Penegakan Tata Tertib dan Pembelajaran PPKn di SMKN 5 Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 11(1), 145–159. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v11n1.p145-159>
- Al Umairi, M. (2023). Pengembangan Interaksi dan Perilaku Sosial Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Abad 21. *Kiddo : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* , 4(2), 274–280. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v4i2.9705>
- Amrina, A., Aprison, W., Sesmiarni, Z., M, Iswantir, & Mudinillah, A. (2022). Sekolah Ramah Anak, Tantangan dan Peluangnya dalam Pembentukan Karakter Siswa di Era Globalisasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6803–6812. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2130>
- Di, D., & Dasar, S. (2023). *Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di sekolah dasar.*

- 17(1), 242–252. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16228>
- Faiz, A., & Fadly, A. (2023). Model Pembelajaran Kognitif Moral Berbentuk Cerita Animasi Dilema Moral Bagi Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6540–6552. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5333>
- Harlina, D., & Ardi, Z. (2023). *Implementasi Konseling Rational Emotive Behavioral Therapy (REBT) untuk Mengatasi Trauma pada Korban Bullying*. 6(2), 172–181.
- Hidayati, N., Djoehaeni, H., & Zaman, B. (2023). Pendampingan Orang Tua dalam Membatasi Penggunaan Gawai Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 915–926. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3004>
- Khalimah, E., & Prasetyo, I. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini di Wilayah Sekitar Candi Borobudur. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5722–5733. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3280>
- Kisno, K., & Fatmawati, N. (2023). Difusi Inovasi Aplikasi Quiver 3-D Berbasis Pendidikan Anak Usia Dini. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 29–48. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v4i2.9929>
- Kusuma, R., Sari, M. T., Efni, N., Fatmawati, T. Y., Keperawatan, I., & Jambi, S. B. (2023). *Persepsi Orang Tua tentang Karies Gigi pada Anak Usia < 6 tahun : Sebuah Studi Kualitatif*. 7(6), 6505–6514. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4540>
- Laras, I., Supriatna, A., Mariam, H. E., Asyrika, S., & Mulyati, S. (2023). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Peningkatan Akhlak Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Primary Edu*, 1(2), 203–214.
- Mislikhah, S. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Lagu Anak. *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 60–74. <https://doi.org/10.35719/gns.v2i1.39>
- Motimona, P. D., & Maryatun, I. B. (2023). Implementasi Metode Pembelajaran Steam Pada Kurikulum Merdeka Untuk Paud. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 7(6), 6493–6504. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4682>
- Muhibbah, U., & Kurniawan, M. I. (2023). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(3), 974–985. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i3.909>
- Na'imah, T., Widyasari, Y., & Herdian, H. (2020). Implementasi Sekolah Ramah Anak untuk Membangun Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 747. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.283>
- Ramadhani, L., Erhamwilda, E., & Suhardini, A. D. (2021). *Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Terhadap Anak Usia Dini Di Kelompok A Islamic Daycare \&Preschool*. 231–237. <http://repository.unisba.ac.id/handle/123456789/28152>
- Rohita, R., Yetti, E., & Sumadi, T. (2023). Kemampuan Berpikir Kritis Anak: Analisis pada Pengenalan Budaya Lebak dalam Pembelajaran di TK. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan ...*, 7(6), 6566–6578.

- <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5326>
- Saadah, L., Setiyoko, D. T., & Mumpuni, A. (2020). Kajian Tentang Pendidikan Karakter Pada Sekolah Ramah Anak Untuk Siswa Kelas V. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(2), 47–53. <https://doi.org/10.30595/.v1i2.8506>
- Salma, H. H., & Kurniawati, F. (2023). Upaya Meningkatkan Kapasitas Atensi Anak Usia Dini untuk Siap Sekolah dengan Teknik Shaping. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1651–1663. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4157>
- Saripudin, P. (2024). Penerapan PAI dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SDN Sangkanurip. 2(1), 316–322.
- Sujani, E. H., & Putro, K. Z. (2022). Parenting Style and Family Resilience with Children Congenital Rubella Syndrome. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, 9(2), 33. <https://doi.org/10.17977/um029v9i22022p33-37>
- Susilawati, S., & Iriani, A. (2023). Evaluasi Program Parenting dengan Model Goal Free. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2577–2588. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4245>
- Suteja, J., Safitri, T. H., Nurrahman, A. R., & Umamah, F. N. (2023). *Konseling Spiritual Berbasis Terapi Ruqyah dalam Mengatasi Gangguan Kesehatan Mental*. 6(2), 131–141.
- Ulfadhilah, K., Nurhayati, E., & Ulfah, M. (2021). Implementasi Layanan Kesehatan, Gizi, dan Perawatan dalam Menanamkan Disiplin Hidup Sehat. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(1), 115. <https://doi.org/10.21043/thufula.v9i1.10288>
- Widianti, N., Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). *Pola Komunikasi Interpersonal antara Orang Tua dan Anak dalam Pengembangan Keterampilan Berbicara Bermediakan Buku Cerita Legenda Cirebon*. 6(2), 142–151.
- Wijayanti, P. (2022). Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam Di Era Pandemi Covid-19. *Prosiding*, 1(1), 12–26. <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/piaud/article/view/434/179>